

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**ASRI NUR AINI
NIM. 15.51.2.1.165**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2019**

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ASRI NUR AINI
NIM. 15.51.2.1.165

Surakarta, 19 Juni 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M. Ak
NIP. 19800712 201403 1 003

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ASRI NUR AINI
NIM. 15.51.2.1.165

Surakarta, 19 Juni 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Biro Skripsi



Dita Andraeny, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ASRI NUR AINI
NIM : 155121165
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Juni 2019



Asri Nur Aini

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ASRI NUR AINI
NIM : 155121165
JURUSAN PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari kuesioner mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Juni 2019



Asri Nur Aini

Ade Setiawan, M. Ak
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Asri Nur Aini

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Asri Nur Aini NIM : 15.51.2.1.165 yang berjudul:

“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun).

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Juni 2019
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M. Ak
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh :

ASRI NUR AINI
NIM.15.51.2.1.165


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
Pada hari Jumat 24 Mei 2019/19 Ramadhan 1440 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Anim Rahmayati, M.Si

NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II

Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji III

Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si

NIK. 19900607 201701 2 133



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Surakarta



Sri Waluyo, M.M., Ph.D

NIP. 19561011 198303 1 002

vii

MOTTO HIDUP

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Kamu tidak akan berada di tempat yang sama selamanya, karna hidup terus berjalan, datang dan pergi, hilang dan berganti. Begitu juga dengan bahagia dan kesedihanmu “Tidak ada yang akan tetap””

(Kinand_18)

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”

(Albert Einstein)

Man Shabara Zhafira (siapa yang bersabar pasti beruntung)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dan akan ku persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak Wijiyono dan Ibu Anik) yang selalu mendoakanku, mendukungku, mendidikku menjadi yang lebih baik dan menasehati agar menjadi orang yang sabar, selalu memberikan kasih sayang dan membiayai pendidikanku sampai saat ini.
3. Kedua kakakku (Anis dan Astuti) yang selalu memberi support dalam bentuk segalanya.
4. Bapak Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing.
5. Sahabatku Gengs Typo (Delavita, Risada, Nila, Fatma, Nurma) yang selalu memberi dukungan dan canda tawa selama proses mengerjakan skripsi ini.
6. Dewi, Ummu, Shinta, Hanny yang selalu memberikan semangat, dukungan dan canda tawa kalian yang menemaniku selama penulisan.
7. Teman mainku Inggit yang selalu menerima keluh kesahku saat proses penulisan.
8. Keluarga besar Akuntansi Syariah E 2015 yang telah menemani berjuang selama 4 tahun ini.
9. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak waktu, perhatian, bimbingan, dan dorongan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Surakarta.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibuku (Anik) dan Bapakku (Wijiyono), terima kasih segenap cinta serta doa, dukungan, bimbingan, kesabaran, pengorbanan yang telah mencukupi kebutuhan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga penulis selalu dapat membanggakan dan menjadi anak yang berbakti.
7. Kedua kakakku (Anis dan Astuti) yang selalu memberikan dukungan dari segi apapun.
8. Dewi, Ummu, Shinta, Hanny terimakasih telah menemaniku dalam 4 tahun terakhir ini, tanpa kalian kuliahku terasa hampa.
9. Teman mainku Inggit yang telah menemaniku saat liburan tiba dan Ambika yang selalu memberi penulis tempat saat dibutuhkan.
10. Gengs Typo (Delavita, Risada, Nila, Nurma, Fatma) yang selalu memberikan semangat dan dukungan setiap hari-hariku, menemani kebutuhanku disetiap waktu.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan Akuntansi Syariah E angkatan 2015, yang telah menjadi keluarga serta memberikan banyak warna dan pengalaman suka maupun duka saat perkuliahan dalam hidup penulis selama menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

12. Keluarga KKN Desa Mriyan yang menjadi keluarga baru bagi penulis dan menjalani kehidupan bersama satu bulan yang telah melewati masa sulit dan bahagia bersama.
13. Adik-adikku angkatan 2016, 2017 dan teman seangkatan 2018 yang telah meluangkan waktunya serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun sangat kami apresiasikan. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Terhadap semuanya tiada kiranya dapat membalas, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 19 Juni 2019

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study to analyze the influence of intellectual intelligence, spiritual intelligence and learning behavior on the understanding of Sharia accounting at the Surakarta Institute of Islamic Religion.

This research uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The population in this study were all accounting students of 2016, 2017 and 2018. The sample was determined by the proportional sampling technique and produced 122 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression with SPSS version 20 facilities.

The results of this study indicate that intellectual intelligence does not significantly influence, while spiritual intelligence and learning behavior significantly influence the understanding Sharia accounting.

Keywords : Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Learning Behavior, Understanding of Sharia Accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah pada Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2016, 2017 dan 2018. Sampel ditentukan dengan teknik proposional sampling dan menghasilkan 122 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan fasilitas SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Pemahaman Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7

1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Jadwal Penelitian.....	9
1.8. Sistematika Penelitian Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1. Pemahaman Akuntansi Syariah	12
2.1.2. Kecerdasan Intelektual	15
2.1.3. Kecerdasan Spiritual	17
2.1.4. Perilaku Belajar	19
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Berpikir	25
2.4. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	28
3.2. Jenis Penelitian	28
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4. Data dan Sumber Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Variabel Penelitian	31
3.7. Definisi Operasional Variabel	32

3.8. Instrumen Penelitian	34
3.9. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Penelitian	41
4.2. Pengujian dan Analisis Data	42
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian	60
5.3. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1: Proporsi Sampel.....	30
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.3: Tabel Skor Jawaban	34
Tabel 4.1: Deskripsi Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2: <i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	42
Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.4: Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5: Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6: Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7: Hasil Uji Statistik F.....	49
Tabel 4.8: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
Tabel 4.9: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.10: Hasil Uji Analisis Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2: Data Penelitian.....	69
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas	83
Lampiran4: Hasil Uji Reliabilitas	85
Lampiran5: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran6: Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
Lampiran7: Jadwal Penelitian	89
Lampiran8: Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran9: Hasil Cek Plagiasi.....	92
Lampiran10: Daftar Riwayat Hidup	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia tentu tidak terlepas dari adanya Bank syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi berbasis Islami terus kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan sub sistem dari sistem ekonomi dan keuangan islam, berguna untuk instrumen pendukung penerapan nilai-nilai islam dalam ranah akuntansi yang fungsi utamanya yaitu sebagai alat manajemen menyediakan informasi kepada pihak internal dan pihak eksternal organisasi (Harahap, 2004).

Pendidikan akuntansi dalam perguruan tinggi berbasis Islami ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang benar-benar memiliki pengetahuan di bidang akuntansi syariah. Pendidikan tinggi juga sebagai lembaga yang membekali peserta didik, dengan penekanan pada nalar dan pemahaman dalam hal pengetahuan yang berdasarkan pada keterkaitannya antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktek, karena berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik (Mawardi, 2011).

Menurut Dewi dan Wirama (2016) pemahaman akuntansi merupakan proses mahasiswa akuntansi dalam memahami mata kuliah akuntansi, dapat dikatakan paham apabila mahasiswa tersebut memahami ilmu akuntansi yang diperolehnya kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia kerja.

Maka dalam perkembangan institusi syariah diikuti akan instrumen pendukung syariah, termasuk yang profesional di bidang syariah. Upaya persiapan tersebut, perguruan tinggi menyiapkan lulusan ahli di bidang ekonomi syariah khususnya yaitu akuntansi syariah. Oleh karena itu akuntansi syariah merupakan mata kuliah wajib jurusan akuntansi syariah.

Menurut Zakiah (2013) pengetahuan yang dibutuhkan seorang akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, bisnis, akuntansi, dan organisasi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan kunci utamanya, dengan adanya dasar-dasar akuntansi maka dapat dijadikan sebagai pegangan, untuk itu bisa melaksanakan semua praktik dan teori akuntansi dengan mudah.

Masalah tersebut tentu akan mempersulit bahkan bisa membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi syariah. Mahasiswa ekonomi syariah masih perlu berbagai penyesuaian dalam memahami akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mereka pernah mendapatkan pelajaran akuntansi konvensional di sekolah menengah ataupun mereka yang bukan dari jurusan akuntansi. Seperti hal yang dikemukakan oleh Triyuwono (2012: 27) bahwa akuntansi merupakan disiplin dan praktek yang dibentuk dan membentuk lingkungannya.

Apabila akuntansi dilahirkan dalam lingkungan konvensional maka informasi yang disampaikan mengandung nilai-nilai konvensional. Sedangkan akuntansi syariah merupakan akuntansi yang mengandung nilai-nilai islam, sehingga mahasiswa harus menyesuaikan diri dan mengubah arah berpikir dari akuntansi

konvensional ke akuntansi syariah. Tentunya tidak mudah mengubah arah berpikirnya yang sudah terbentuk tersebut. Hal ini mendasar pemikiran akan perlunya peningkatan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan pemahaman akuntansi syariah.

Banyak teknologi yang berkembang pada masa ini, contohnya seperti internet, komputerisasi, dan sebagainya yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun teknologi yang berkembang tersebut tidak bisa dikatakan sebagai jaminan bagi seorang mahasiswa di dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal itu tergantung pada dunia pendidikan yang sedang dijalankan mahasiswa tersebut. Salah satu yang mendukung keberhasilan di dunia pendidikan yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya.

Salah satu faktor untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa pada masa sekarang ini, yang dikenal dengan kecerdasan intelektual. Menurut Nurani (2017) kecerdasan intelektual merupakan kemampuan menganalisa, logika, dan rasio. Jika seseorang mempunyai karakter seperti itu, maka dalam membutuhkan informasi itu dapat didupatkannya dengan cepat serta dan diolah. Oleh karena itu bisa menjadi salah satu keberhasilan seseorang kemudian dapat mengubah pola pikirnya

Selain itu ada kecerdasan spiritual, jika seseorang mempunyai itu yang tinggi maka seseorang itu akan termotivasi kuat akan lebih giat belajar dan meningkatkan kreativitasnya selain itu juga memperhatikan baik buruknya perilaku untuk menghindari kecurangan. Melakukan segala cara demi

mendapatkan nilai yang baik jika tidak diimbangi dengan kecerdasan spiritual maka tingkat pemahaman akuntansinya menjadi kurang (Pasek dkk, 2015).

Menurut Nurani (2017) orang yang mempunyai kecerdasan spiritual akan mampu menyelesaikan masalah dengan melihat nilai positifnya dari masalah tersebut sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Jika dilihat pada aktivitas sehari-hari seperti bagaimana cara mengambil keputusan dengan bijaksana dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian dari kejadian tersebut dapat memaknai kehidupan.

Menurut Rimbano dan Putri (2016) pembelajaran yang hanya fokus pada kecerdasan intelektual tanpa diimbangi dengan kecerdasan spiritual akan mengakibatkan generasi yang mudah putus asa, suka tawuran, depresi, dan bahkan sampai menggunakan obat-obatan terlarang. Sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari dirinya sendiri bahwa tugas wajib seorang mahasiswa itu belajar.

Jika tidak mempunyai sifat seperti itu bagi mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa akan sulit memahami suatu mata kuliah. Kemudian jika mahasiswa akan terfokus pada nilai dan angka saja, maka akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung tidak jujur pada saat ujian (Rimbano dan Putri, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Sumaryanto (2013) kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Oemar dan Fani (2018)

menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ada perilaku belajar yang merupakan salah satu faktor penting juga, yang terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian akan sangat penting peranannya (Lunenburg, 2011). Variabel itu akan terwujud jika mahasiswa sadar akan tanggungjawab mereka akan seorang mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dan kegiatan di luar belajar (Dewi dan Wirama, 2016).

Menurut Prastiti dan Pujiningsih (2009), individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang dilakukan mahasiswa secara berulang-ulang sehingga akan menjadi perilaku belajar mahasiswa.

Pada penelitian terdahulu telah ditemukan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirama (2016) menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya perilaku belajar akan menyebabkan peningkatan pada pemahaman akuntansi.

Namun hasil penelitian Rimbano dan Putri (2016) menunjukkan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal itu dijelaskan bahwa mahasiswa dengan mencari informasi tentang akuntansi yang lebih luas dapat meningkatkan pemahaman akuntansi tidak hanya didapatkan di dalam perkuliahan tetapi juga didapatkan diluar perkuliahan.

Menurut hasil observasi awal penulis, sebagai mahasiswa jurusan akuntansi syariah maka diharuskan untuk memahami mengenai akuntansi syariah itu sendiri. Tentu mahasiswa akuntansi syariah ini dulu tidak mengenal yang namanya akuntansi syariah. Oleh karena itu mahasiswa semester 4, 6, dan 8 masih kurang dalam memahami akuntansi syariah.

Hal ini karena kurangnya latihan soal, kemudian mahasiswa hanya belajar di kelas saja, referensi buku yang sedikit, kurangnya kesadaran mahasiswa untuk berusaha memiliki buku. Untuk itu diharapkan mahasiswa bisa menggali ilmu mengenai akuntansi syariah dari sumber lain, misal browsing, membaca atau pinjam di perpustakaan.

Selain itu motivasi peneliti melakukan penelitian ini yaitu karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan dikarenakan banyak mahasiswa sekarang ini yang melakukan perbaikan nilai pada mata kuliah, dari situlah peneliti akan melakukan penelitian, apakah pemahaman akuntansi mahasiswa kurang sehingga mereka mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang akan meneliti kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian Dewi dan Wirama (2016) hanya meneliti dua variabel saja yaitu kecerdasan emosional dan perilaku belajar. Untuk itu peneliti mencoba melanjutkan penelitian dengan saran agar menambahkan variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Selain itu penulis tetap mengambil variabel perilaku belajar pada penelitian tersebut, karena pada variabel perilaku belajar terdapat hasil yang tidak konsisten

antara peneliti satu dengan yang lain. Seperti Dewi dan Wirama (2016) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Rimbano dan Putri (2016) yang menyatakan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Namun pada penelitian ini variabel tingkat pemahaman akuntansi diganti dengan pemahaman akuntansi syariah dikarenakan institusi perguruan tinggi berbasis islami dan mahasiswa tersebut telah mendapat manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi syariah dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para profesional di bidang akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Surakarta).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa kurang usaha dalam memahami akuntansi syariah dikarenakan kurangnya latihan soal, mahasiswa hanya belajar dikelas saja, referensi buku yang sedikit karena kurang kesadaran mahasiswa untuk memiliki buku mengenai akuntansi syariah.
2. Masih adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya, tetapi untuk variabel kecerdasan intelektual tidak ada perbedaan hasil penelitian.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan dan pembahasannya. Untuk itu, batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memfokuskan pada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah, yaitu pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar mahasiswa.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017 IAIN Surakarta.
3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah yang bersangkutan dengan akuntansi syariah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah?
2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.
2. Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.
3. Untuk mengetahui apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi mengenai keilmuan ekonomi syariah, kemudian memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan selanjutnya khususnya dalam bidang akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan masukan dalam rangka pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar agar dapat memperoleh pemahaman akuntansi syariah yang baik dan sempurna

sehingga besok bisa menjadi seorang akuntan yang tidak akan mudah terjebak dengan akuntansi konvensional yang masih menggunakan sistem riba.

b. Bagi Jurusan Akuntansi Syariah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penyusunan dan penyempurnaan sistem yang diterapkan pada jurusan akuntansi syariah dalam rangka menciptakan *accounting* yang berkualitas.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penulisan skripsi akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah. Dalam bab ini juga disajikan hasil penelitian

terdahulu yang dijadikan dasar untuk perumusan hipotesis. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi dari objek penelitian, gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data statistik, serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi peneliti berikutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

1.1.1 Pemahaman Akuntansi Syariah

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian atau pengetahuan yang banyak (KBBI, 2008: 998). Sehingga pemahaman dapat diartikan sebagai proses dan cara mempelajari pengetahuan supaya paham dan diikuti dengan bertambahnya pengetahuan. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian atau pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya proses, perbuatan, cara memahami, atau memahamkan. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman itu suatu proses, dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan menjadi banyak (Sukesi, dkk: 2003).

Bloom Benyamin menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menerapkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Pemahaman sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Menurut suatu terjadinya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
 - 1) Dengan sengaja yaitu berarti dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami, hasilnya akan lebih mendalam.
 - 2) Tidak sengaja yaitu dengan tidak sadar bahwa seseorang telah memperoleh suatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan teratur.
- b. Menurut cara memahaminya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
 - 1) Secara mekanis yaitu menghafal secara mesin yang berarti tidak memahami artinya, hasil dari pemahaman ini biasanya tidak akan bertahan lama dan akan cepat lupa.
 - 2) Secara logis yaitu berarti menghafal dan mengenal artinya, hasil dari pemahaman ini akan lebih bertahan lama dan tidak akan mudah lupa.

Kemampuan berfikir dalam proses pembelajaran menurut Bloom dibagi menjadi tiga ranah yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Ranah *kognitif* berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir. Ranah *afektif* mencakup perilaku yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi dan sikap. Sedangkan ranah *psikomotorik* berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik atau kemampuan fisik. Setiap hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari tiga ranah tersebut. Maka dalam nilai mata kuliah akuntansi syariah menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Oleh karena itu pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan pengetahuan yang mendalam serta dapat memberikan alasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau kesadaran untuk dapat memecahkan masalah tertentu dengan tujuan agar mendapatkan kejelasan.

2. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi secara umum merupakan identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kemudian definisi dari syariah sendiri merupakan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT agar dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitasnya di dunia. Jadi akuntansi syariah Nurhayati dan Wasilah (2014) yaitu sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah di tetapkan Allah SWT.

3. Pemahaman Akuntansi Syariah

Pemahaman akuntansi merupakan seberapa paham seorang mahasiswa mengenai apa yang sudah dipelajari mengenai mata kuliah akuntansi (Oemar dan Fani, 2018). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya dilihat pada nilai yang didapatkannya saja, tetapi juga menguasai mengenai konsep akuntansi terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai akuntansi yang diperolehnya selama ini dapat diterapkan atau dipraktekkan di dunia kerja (Oemar dan Fani, 2018).

Jadi seseorang dikatakan paham mengenai akuntansi syariah yaitu jika dapat menguasai konsep-konsep yang ada pada mata kuliah akuntansi syariah, seperti halnya dapat membedakan akad-akad yang ada dan dapat mempraktekkannya. Dan juga pengetahuan mendalam disertai dengan alasan mengenai kesadaran untuk dapat memecahkan masalah mengenai akuntansi syariah (Husnurrosyidah, 2015)

Kemudian untuk indikator pemahaman akuntansi syariah menurut Nurhayati dan Wasilah, 2015 yaitu:

- a. Memahami akuntansi dasar (aset, liabilitas, dan ekuitas).
- b. Mengerti mengenai sistem keuangan syariah.
- c. Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah.
- d. Mampu membedakan akad-akad.

1.1.2 Kecerdasan Intelektual

Menurut Azwar (2012) intelektual merupakan kecerdasan yang diuji dari hasil kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang biasanya diaplikasikan pada angka-angka dan biasanya dilakukan dalam dunia pendidikan dan hasil dari penyelesaian itu akan diberi nilai, yang kemudian nilai itu dikaitkan dengan kemampuan individu manusia dengan aspek kognitif atau kemampuan berpikirnya yang kemudian bisa disebut dengan istilah kecerdasan intelektual.

Sedangkan, Kecerdasan Intelektual menurut Robert J. Stenberg (2008) dalam Yani, (2011) yaitu kapasitas untuk belajar dari pengalaman dengan menggunakan proses metakognitif (kemampuan untuk mengontrol ranah) dalam

upaya meningkatkan pembelajaran, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Djali (2012) mengatakan bahwa intelegensi manusia berbeda-beda, hal ini karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu:

1. Faktor Bawaan

Faktor ini ditentukan dari sifat manusia yang dibawa sejak lahir. Jadi sejak lahir sudah mempunyai karakter tersendiri.

2. Faktor Minat dan Pembawaan yang Khas

Yaitu dimana minat yang mengarahkan perbuatan ke suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan acuan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

3. Faktor Pembentukan

Faktor ini merupakan dimana segala keadaan diluar dari seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi dan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembentukan sengaja seperti karena sekolah dan yang pembentukan tidak disengaja seperti pengaruh lingkungan sekitar.

4. Faktor Kematangan

Yaitu dimana setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika ia telah tumbuh dan berkembang

hingga mencapai puncak kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

5. Faktor Kebebasan

Yang artinya manusia dapat menentukan pilihan masing-masing sesuai dengan metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dengan adanya lima faktor tersebut, maka kecerdasan seseorang tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang saja, melainkan dari kelima faktor ini saling berhubungan satu sama lain. Kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting dalam memahami akuntansi. Jika Mahasiswa akuntansi yang memilikinya dengan baik maka paham akuntansi dengan baik (Rusmiani dan Widanaputra, 2017). Menurut Rizki (2017) terdapat tiga ciri yaitu:

- a. Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan.
- b. Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan.
- c. Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

Indikator kecerdasan intelektual yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Robert J. Stenberg, 2008 dalam Yani, 2011) :

- a. Kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- b. Berfikir menggunakan proses-proses metakognitif.
- c. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

1.1.3 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pada pertengahan tahun 2000. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan ini

merupakan landasan untuk membangun Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual.

Kecerdasan Spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan dan keteraturan (Zohar dan Marshall, 2002 dalam Husnurrosyidah, 2015).

Zohar dan Marshall (2001) dalam Trinovryan (2016) menjelaskan bahwa spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis dapat memiliki spiritualitas tinggi. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi maka bisa memaknai hidup dengan memberi berfikir positif pada setiap peristiwa yang dialaminya. Dengan memberikan fikiran yang positif maka akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan maupun tindakan yang positif pula.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al A'raaf ayat 172:

وَإِذْ خَدَرْنَاكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ
فَإِلَّا بَلَىٰ.. شَهِدْنَا.. أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ (١٧٢)

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan,

“Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)”.(QS. Al-A’raaf:172)

Indikator kecerdasan spiritual yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Zohar dan Marshall, 2002 dalam Husnurrosyidah, 2015):

- a. Mengetahui tujuan dan visi hidup.
- b. Kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
- c. Tetap tersenyum dan bersikap tenang.
- d. Berdoa dan berserah diri kepada Allah
- e. Selalu ikhlas dan membela kebenaran.
- f. Berpikir sebelum bertindak.

1.1.4 Perilaku Belajar

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha dalam memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi tersebut berarti suatu proses untuk mencapai kepandaian. Suwardjono (1999) dalam Trinovryan (2016) menyatakan bahwa belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan yang diharapkan seseorang dan tujuan pendidikan yang jelas.

Kuliah merupakan ajang untuk membuat pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, maka nilai akan mengikuti dari usaha yang telah dilakukan. Dari itu dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi

tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya (Suwardjono, 1999 dalam Trinovryan, 2016).

Kemudian menurut Suwardjono (2004) dalam Rachmi (2010) perilaku belajar yang baik terdiri dari:

1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran

Kebiasaan ini dilakukan oleh mahasiswa pada saat pelajaran berlangsung. Kebiasaan ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan dosen ketika menjelaskan, membuat catatan sendiri, dan keaktifan saat dikelas.

2. Kebiasaan Membaca Buku

Kebiasaan ini merupakan ketrampilan yang paling dikuasai oleh mahasiswa. Kebiasaan membaca agar pengetahuan mahasiswa dapat bertambah.

3. Kunjungan ke Perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan oleh mahasiswa biasanya untuk melakukan pencarian referensi yang dibutuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran.

4. Kebiasaan Menghadapi Ujian

Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan ketika mahasiswa akan menghadapi ujian. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut harus mempersiapkan diri dengan belajar secara teratur, penuh disiplin, dan konsentrasi pada masa yang cukup jauh sebelum ujian dimulai.

Indikator perilaku belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Subri, 2014) :

1. Niat.
2. Pembagian waktu belajar.
3. Mengulang materi yang telah disampaikan atau diterima.
4. Partisipasi aktif dan prakek ilmiah.
5. Belajar secara gradual atau bertahap.

1.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Suprianto	2015	Dependen: Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan emosional dan Perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
			Independen: Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya Variabel Moderating: Kepercayaan Diri	Budaya tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Variabel kepercayaan diri merupakan variabel moderating antara perilaku belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan emosional dan budaya bukan merupakan variabel moderating untuk kepercayaan diri.

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
2.	Dewi dan Wirama	2016	Dependen: Tingkat Pemahaman Akuntansi Independen: Kecerdasan emosional dan Perilaku Belajar Kepercayaan Diri sebagai Pemoderasi	Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Kepercayaan Diri memoderasi (memperkuat) pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3.	Oemar dan Fani	2018	Dependen: Pemahaman Akuntansi Independen: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar.	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.
4.	Rimbano dan Putri	2016	Dependen: Tingkat Pemahaman Akuntansi Independen: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar.	Kecerdasan emosional dan Perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
				Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pemahaman akuntansi.
5.	Rusmiani dan Widanaputra	2017	Dependen: Tingkat Pemahaman Akuntansi Independen: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar berpengaruh terhadap Tingkat pemahaman akuntansi.
6.	Arif Kennedy	2013	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
7.	Fitri Yani	2011	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan, Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
8.	Febriyani dan Priantinah	2017	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terdapat pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
9.	Aditya Trinovryan	2016	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender	Bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Kemudian untuk hasil pengujian hipotesis menggunakan <i>anova</i> semuanya diterima.
10.	Husnurrosyidah	2015	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas sebagai Variabel Mediasi	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.

Tabel berlanjut...

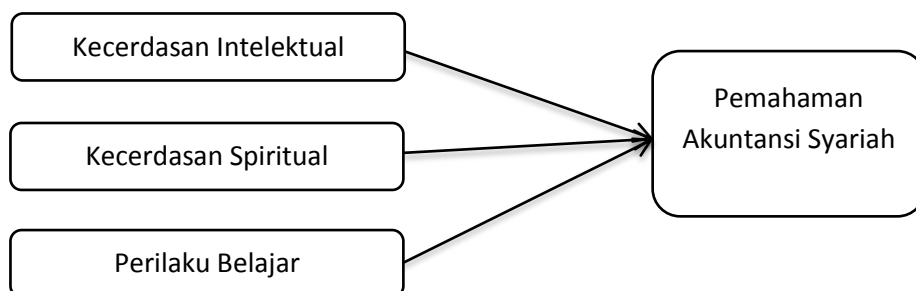
Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
				Kemudian untuk Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual termediasi oleh kecerdasan adversitas.

1.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini untuk variabel independennya adalah tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, budaya dan perilaku belajar. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



1.4 Hipotesis

Pada penelitian ini dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang sesuai dengan variabel-variabel terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Menurut Yani (2011) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual sangat dibutuhkan pada keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual mempengaruhi

pola pikir seorang mahasiswa, karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya. Hal yang sama juga dinyatakan pada penelitian Febriyani dan Priantinah (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H1: Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan spiritual ditemukan pertama kali oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Menurut Trinovryan (2016) kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dilihat dari sisi ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masadepan, dan keteraturan. Oleh karena itu jika mahasiswa mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar lagi, memiliki rasa ingin tahu tinggi serta memiliki kreativitas yang tinggi pula.

Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seseorang akan mengakibatkan mahasiswa hanya akan mengejar prestasi berupa nilai angka saja tanpa memperdulikan nilainya. Bahkan mereka akan cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti menyontek pada saat ujian dan itu hanya berujung akan mengejar nilai saja. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan terutama pada penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi syariah karena akuntansi bukan hanya teori dan praktek saja, tetapi juga sebuah

disiplin yang membentuk dan dibentuk oleh lingkungannya (Triyuwono, 2012: 27).

Pada penelitian tentang kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi yang telah dilakukan oleh Oemar dan Fani (2018) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan pada penelitian Husnurrosyidah (2015) bahwa kecerdasan spiritual juga berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.

H2: Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

3. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Menurut penelitian Oemar dan Fani (2018) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena perilaku belajar adalah kebiasaan, kemauan maupun keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar bisa dijalankan dengan baik, maka nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut. Hasil yang sama juga dinyatakan pada penelitian Trinovryan (2016) bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H4: Perilaku belajar berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Surakarta di Jalan Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai Mei 2019.

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan berupa angka-angka yang berasal dari kuisioner kemudian perhitungannya dari masing-masing pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Metode kuantitatif digunakan untuk menguji variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar dengan variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari responden mahasiswa akuntansi syariah semester 4, 6, dan 8 dengan menggunakan kuesioner.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Chandrarin (2017) populasi merupakan sekelompok elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan sebagai pembuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Surakarta angkatan 2015, 2016, dan 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 481 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi syariah di Institut Agama Islam Negeri Surakarta angkatan 2015, 2016, dan 2017. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 122 mahasiswa.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *proposional sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan perwakilan yang berimbang, kemudian mengenal ciri-ciri tertentu dari populasi yang ada (Bungin, 2011).

Adapun kriteria sampel yang akan diambil yaitu:

- 1) Mahasiswa prodi akuntansi syariah yang terdaftar aktif mengikuti perkuliahan.
- 2) Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.
- 3) Mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017.

Tabel 3.1
Proporsi Sampel

No	Angkatan	Perhitungan
1.	2015	$153 \times 25\% = 39$
2.	2016	$190 \times 25\% = 48$
3.	2017	$138 \times 25\% = 35$
	Jumlah	122

3.4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer yaitu data yang berasal dari objek penelitian disebut dengan responden.. Sumber data ini biasanya diperoleh dengan instrumen berupa kuesioner, yang mana data dapat diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta program studi Akuntansi Syariah angkatan 2015, 2016, dan 2017. Oleh karena itu data kuesioner tersebut perlu diuji dengan validitas dan reliabilitasnya (Chandrarin, 2017).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011). Setiap pernyataan disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (S) Setuju, dan (SS) Sangat Setuju.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan data primer, yang dapat dikumpulkan langsung dari individu yang

dijadikan responden. Metode pengumpulan datanya dapat melalui beberapa cara yaitu (Chandrarin, 2017) :

1. Wawancara, baik dengan cara bertanya langsung berhadapan atau melalui media elektronik (internet).
2. Kuesioner, baik dikumpulkan langsung dari responden maupun melalui media elektronik seperti email atau jasa pengiriman seperti pos.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai yang berbentuk variabel yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas atau *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan perilaku belajar (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi syariah (Y).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	No Item	Skala
1.	Kecerdasan Intelektual	Kapasitas untuk belajar dari pengalaman dengan menggunakan proses metakognitif (kemampuan untuk mengontrol ranah) dalam upaya meningkatkan pembelajaran, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. (Robert J. Stenberg, 2008 dalam Yani, 2011)	1.Kemampuan untuk belajar dari pengalaman 2.Berfikir menggunakan proses-proses metakognitif 3.Beradaptasi dengan lingkungan sekitar	1,2 3,4 5,6	Likert
2.	Kecerdasan Spiritual	Kecerdasan Spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan dan keteraturan. (Zohar dan Marshall, 2002 dalam Husnurrosyidah, 2015).	1.Mengetahui tujuan dan visi hidup 2.Kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi 3.Tetap tersenyum dan bersikap tenang 4.Berdoa dan berserah diri kepada Alloh 5.Selalu Iklhas dan membela kebenaran 6. Berpikir sebelum bertindak	1 2,3 4,5 6 7,8 9,10	Likert

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 3.2...

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	No Item	Skala
3.	Perilaku Belajar	Perilaku belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. (Suwardjono, 1999 dalam Trinovryan, 2016).	1.Niat 2.Pembagian waktu belajar 3.Mengulang materi yang telah disampaikan atau diterima 4.Partisipasi aktif dan praktek ilmiah 5. Belajar secara gradual atau bertahap (Subri, 2014)	1 2,3 4,5 6 7	Likert
4.	Pemahaman Akuntansi Syariah	Pengetahuan mendalam disertai dengan alasan mengenai kesadaran untuk dapat memecahkan masalah mengenai akuntansi syariah (Husnurrosyidah, 2015)	1.Memahami akuntansi dasar (aset, liabilitas, dan ekuitas). (Tiarina dan Whardana, 2013) 2.Mengerti mengenai sistem keuangan syariah 3.Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah 4.Mampu membedakan akad-akad (Nurhayati dan Wasilah, 2015)	1,2,3 4,5 6,7 8,9	Likert

1.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pemahaman Akuntansi Syariah (Y), data variabel kecerdasan intelektual (X1), data variabel kecerdasan spiritual (X2), dan data variabel perilaku belajar (X3) dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup dengan skala *likert* yang mempunyai 4 alternatif jawaban. Berikut ini adalah tabel skor jawaban yang disusun dengan pernyataan persetujuan dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kemudian untuk tingkat gradasinya mulai dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.3
Tabel Skor Jawaban

Alternatif Pernyataan Negatif		Alternatif Pernyataan Positif	
Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	4
Setuju	2	Setuju	3
Tidak Setuju	3	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2015)

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini penyajian dan analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS, penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, yaitu:

3.9.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Suatu item dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti

(Sugiyono, 2015). Dengan kata lain kuesioner dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada level signifikan 0,05 nilai kritisnya. Jika angka nilai korelasi di atas nilai kritis angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan ($P < 0,05$; $P = 0,05$), maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakann valid. Dasar pengambilan keputusan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dapat bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (Ghozali, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji tingkat uji reliabilitas dapat menggunakan alat pengujian yaitu dengan uji belah dua dan uji *alpha Cronbach*. SPSS memberikan faslitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nila *alpha* $> 0,6$ atau 60%, maka kuesioner reliable (Ghozali, 2012).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat statistik regresi berganda maka dapat dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik dalam model regresi tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila pada uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diobservasi adalah normal, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2012). Untuk menguji adanya multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan

dengan metode *Spearman Rank*, yaitu dengan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan membentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Ketentuan atau kriteria pengujiannya adalah jika *probability value* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dan jika *probability value* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017).

3.9.3 Uji Ketepatan Modal

Pengujian hipotesis dilakukan setelah model dari regresi berganda telah bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$PAS = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KS + \beta_3PB + e$$

Keterangan :

PAS = Pemahaman Akuntansi Syariah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KI = Kecerdasan Intelektual

KS = Kecerdasan Spiritual

PB = Perilaku Belajar

e = *Error*

3.9.4 Analisis Regresi Berganda

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan sebesar 5%, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, berarti ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya model regresi yang digunakan *fit of goodness*.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti model regresi tidak fit.

2. Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Pada pengujian ini pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi yaitu jumlah variabel bisa dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu pada penelitian ini yang digunakan *adjusted* R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat

dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, yang berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya (Ghozali, 2011).

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji statistik pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau artinya apakah suatu variabel dependen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau dengan penjelasan:

1. Apabila besarnya nilai *sig t* lebih besar daripada tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan ditolak.
2. Apabila besarnya nilai *sig t* lebih kecil dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan pada bulan April 2019 yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017. Kuesioner dibagikan dengan cara peneliti mendatangi langsung mahasiswa akuntansi yang telah menjadi kriteria penelitian. Penyebaran dilakukan pada saat mahasiswa telah selesai mengikuti mata kuliah dan saat mahasiswa menunggu dosen pembimbing.

Jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 122 kuesioner. Masing-masing angkatan jumlah kuesioner yang dibagikan berbeda, tergantung jumlah mahasiswa per angkatan. Setiap angkatan proporsi yang dibagikan sebanyak 25% dari jumlahnya. Pada angkatan 2015 sebanyak 39 responden, angkatan 2016 sebanyak 48 responden, dan untuk angkatan 2017 sebanyak 35 responden.

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 122 responden maka diperoleh data mengenai karakteristik responden yang dikelompokkan dalam beberapa kelompok. Pengelompokkan dalam penelitian ini meliputi semester, jenis kelamin, dan kelas.

Tabel 4.1
Deskripsi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jenis-jenis	Jumlah	Presentase (%)
1.	Semester	1. 8	39	31,967%
		2. 6	48	39,344%
		3. 4	35	28,689%
2.	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki	9	7,377%
		2. Perempuan	111	90,983%
		3. Tanpa Identitas	2	1,640%

Sumber : Data primer yang diperoleh, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan menunjukkan mayoritas jumlah responden dari ketiga angkatan hampir sama, yang mana pada semester 8 berjumlah 39 responden atau 31,967 kemudian untuk semester 6 berjumlah 48 responden atau 39,344% dan untuk semester 4 sebanyak 35 responden atau 28,689. Dari ketiga semester itu yang menunjukkan responden paling banyak yaitu pada semester 6 karena jumlah mahasiswanya yang banyak dan untuk responden yang paling sedikit ada pada semester 4 karena pada angkatan tersebut hanya ada 4 kelas saja.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini harus digunakan pada penelitian yang mengukur variabel, dengan melakukan penyebaran kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan pengujian validitas pada empat variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, dan pemahaman akuntansi syariah. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Teknik ini membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . R_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 122, $df = n-2$ maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,1779.

Tabel 4.2
Corrected Item-Total Correlation (r hitung)

Variabel	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	R Tabel	Validitas
Kecerdasan Intelektual (X1)	KI1	0,435	0,1779	Valid
	KI2	0,351	0,1779	Valid
	KI3	0,250	0,1779	Valid
	KI4	0,463	0,1779	Valid
	KI5	0,477	0,1779	Valid
	KI6	0,436	0,1779	Valid
Kecerdasan Spiritual (X2)	KS1	0,398	0,1779	Valid
	KS2	0,430	0,1779	Valid
	KS3	0,453	0,1779	Valid
	KS4	0,596	0,1779	Valid
	KS5	0,359	0,1779	Valid
	KS6	0,423	0,1779	Valid
	KS7	0,418	0,1779	Valid
	KS8	0,460	0,1779	Valid
	KS9	0,365	0,1779	Valid
	KS10	0,493	0,1779	Valid
Perilaku Belajar (X3)	PB1	0,345	0,1779	Valid
	PB2	0,548	0,1779	Valid
	PB3	0,469	0,1779	Valid
	PB4	0,492	0,1779	Valid

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.2

Variabel	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	R Tabel	Validitas
	PB5	0,381	0,1779	Valid
	PB6	0,383	0,1779	Valid
	PB7	0,415	0,1779	Valid
Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	PAS1	0,615	0,1779	Valid
	PAS2	0,665	0,1779	Valid
	PAS3	0,441	0,1779	Valid
	PAS4	0,500	0,1779	Valid
	PAS5	0,582	0,1779	Valid
	PAS6	0,692	0,1779	Valid
	PAS7	0,577	0,1779	Valid
	PAS8	0,190	0,1779	Valid
	PAS9	0,475	0,1779	Valid

Sumber : Output SPSS 20.0

Apabila *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) kurang dari r tabel yang berarti bahwa pernyataan tersebut tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2015). Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai korelasi dari setiap skor pernyataan lebih besar dari r tabel (0,1779) yang berarti semua item pernyataan mampu mengukur variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan pemahaman akuntansi syariah.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten jawaban responden dalam menjawab pertanyaan yang mengukur variabel. Uji dalam penelitian ini menggunakan spss 20.0 untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha Coefficient* (α). Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	R Kriteria	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,664	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,772	0,60	Reliabel
Perilaku Belajar (X3)	0,721	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	0,821	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 20.0

Variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel terlihat dari semua nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yang berarti jawaban yang diberikan responden sudah konsisten dalam menjawab setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan pemahaman akuntansi syariah.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik yang digunakan. Model regresi yang baik yaitu harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,28707346
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap residual didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar

$0,082 > \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada multikolinearitas nilai $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF >10$ (Ghozali, 2015). Hasil dari Uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	14,402	2,889		4,985	,000			
KI	-,025	,142	-,017	-,175	,861	,714	1,401	
KS	,318	,092	,326	3,462	,001	,762	1,313	
PB	,260	,116	,215	2,241	,027	,738	1,355	

a. Dependent Variable: PAS

Sumber : Output SPSS 20.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Oleh karena itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*. Uji *spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan membentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Kemudian apabila tingkat signifikan diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tapi jika dibawah 0,05 terjadi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations	KI	KS	PB	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KI	Correlation Coefficient	1,000	,343**	,407**	-,037
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,691
		N	118	118	118	118
	KS	Correlation Coefficient	,343**	1,000	,355**	,003
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,977
		N	118	118	118	118
	PB	Correlation Coefficient	,407**	,355**	1,000	-,028
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,765
		N	118	118	118	118
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,037	,003	-,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	,691	,977	,765	.
		N	118	118	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 20.0

Dari hasil analisis pada tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model pada penelitian adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak. Pada hasil uji statistik F dapat dilihat dari tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256,524	3	85,508	15,928	,000 ^b
Residual	611,992	114	5,368		
Total	868,517	117			

a. Dependent Variable: PAS

b. Predictors: (Constant), PB, KS, KI

Sumber : Output SPSS 20.0

Pada tabel 4.7 nilai F sebesar 15,928 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pemahaman akuntansi syariah. Maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal yang layak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2015). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,277	2,317

a. Predictors: (Constant), PB, KS, KI

b. Dependent Variable: PAS

Sumber : Output SPSS 22.0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,277. Hal tersebut berarti bahwa 27,7% variabel pemahaman akuntansi syariah dapat dijelaskan oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar. Sedangkan sisanya 72,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen dan variabel kontrol tersebut.

4.2.4 Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel lebih dari satu. Pengujian pada penelitian ini untuk menguji hubungan antara kecerdasan

intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hasil analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,232	2,858		
	KI	,034	,134	,023	,251
	KS	,401	,086	,406	4,639
	PB	,276	,107	,230	2,584

a. Dependent Variable: PAS
Sumber: Output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,232 + 0,034KI + 0,401KS + 0,276PB + \varepsilon$$

Analisis dari hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari regresi tersebut menampilkan konstanta sebesar 10,232, berarti bahwa apabila nilai variabel konstan (0) maka nilai pemahaman akuntansi syariah sebesar 10,232.
2. Koefisien kecerdasan intelektual sebesar 0,034, hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kecerdasan intelektual ditambah 1 maka akan menambah nilai akrual sebesar 0,034.
3. Koefisien kecerdasan spiritual sebesar 0,401, hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kecerdasan spiritual ditambah 1 maka akan menambah nilai akrual sebesar 0,401.

4. Koefisien perilaku belajar sebesar 0,276, hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel perilaku belajar ditambah 1 maka akan menambah nilai aktual sebesar 0,276.

4.2.5 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen dan variabel kontrol secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan t hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai t hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial (Uji t) pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.10 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,232	2,858		3,580	,001
1					
KI	,034	,134	,023	,251	,802
KS	,401	,086	,406	4,639	,000
PB	,276	,107	,230	2,584	,011

a. Dependent Variable: PAS
Sumber : Output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, bahwa diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai (t_{hitung}) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut.

Variabel kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi syariah memiliki

1. Variabel kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi syariah memiliki β sebesar 0,034 dengan tingkat signifikansi $0,802 > 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,1779) maka $0,251 < 1,1779$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah atau hipotesis 1 ditolak.
2. Variabel kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah memiliki β sebesar 0,401 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,1779) maka $4,639 > 1,1779$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah atau hipotesis 1 diterima.
3. Variabel perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah memiliki β sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (1,1779) maka $2,584 > 1,1779$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah atau hipotesis 3 diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dengan tingkat signifikansi $0,802 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual pada penelitian ini merupakan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap pemahaman akuntansi syariah tidak terdapat pengaruh.

Bahwa menurut hasil kuesioner yang telah disebar rata-rata pola berfikir kritis dan kreatif, kemampuan organisasional, interpersonal, dan sikap mahasiswa yang tidak terlalu tinggi. Akan tetapi mahasiswa tersebut mempunyai banyak teman karena aktif di berbagai kelompok organisasi, pandai berkomunikasi, serta mempunyai empati. Maka dari itu mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah dengan menggunakan teknik sharing dengan mahasiswa lain yang lebih paham mengenai akuntansi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan intelektual tidak dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah tidak hanya mengikuti pelajaran di kelas saja yang harus berfikir secara kritis dan kreatif, akan tetapi mahasiswa

mempunyai cara tersendiri dalam memahami akuntansi syariah yaitu dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi kampus.

4.3.2 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,639 > 1,1779$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Oleh karena itu, hal ini berarti dengan adanya kecerdasan spiritual dalam diri seseorang maka semakin tinggi seseorang itu dapat memahami akuntansi syariah. Hal ini sama dengan penelitian Oemar dan Fani (2018).

Pengaruh positif adanya kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah menunjukkan bahwa lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi maka bisa memaknai hidup dengan memberi berfikir positif pada setiap peristiwa yang dialaminya. Dengan memberikan fikiran yang positif maka akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan maupun tindakan yang positif pula (Trinovryan, 2016)..

Maka dalam memahami akuntansi syariah kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan dan keteraturan (Zohar dan Marshall, 2002 dalam Husnurrosyidah, 2015).

Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan akan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga memiliki motivasi untuk selalu belajar dan memiliki kreativitas yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, jika mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah akan kurang termotivasi dalam belajar (Trinovryan, 2016)

4.3.3 Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin tingginya perilaku belajar maka semakin tinggi pula dalam memahami akuntansi syariah. Hal ini sama dengan penelitiannya Febriyani dan Priantinan (2017).

Adanya pengaruh positif dari variabel perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah bahwa belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan yang diharapkan seseorang dan tujuan pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk membuat pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri.

Menurut Trinovryan (2016) pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, maka nilai akan mengikuti dari usaha yang telah dilakukan. Dari itu dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan berbagai hal yaitu pengalaman, mengingat, mengulang, mendapatkan informasi ataupun interaksi dengan lingkungan sekitar.

Maka dari itu perilaku belajar merupakan hal yang harus dilakukan setiap mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah. Semakin mahasiswa tertib dalam menjadwalkan kegiatan sehari-harinya dan dapat membagi waktu dengan baik, maka dalam memahami akuntansi syariah akan berjalan dengan lancar.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah tidak hanya mengikuti pelajaran di kelas saja yang harus berfikir secara kritis dan kreatif, akan tetapi mahasiswa mempunyai cara tersendiri dalam memahami akuntansi syariah yaitu dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi kampus.
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan dengan mempunyai kecerdasan spiritual maka dalam memahami akuntansi syariah menjadi baik.
3. Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan semakin mahasiswa tertib dalam menjadwalkan kegiatan sehari-harinya dan dapat membagi waktu dengan baik, maka dalam memahami akuntansi syariah akan berjalan dengan lancar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Hal tersebut terbukti dari nilai *Adjusted R Square* yang kecil yaitu 27,7% dimana 72,3 % masih dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya 122 responden dari 3 angkatan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain seperti kecerdasan sosial, motivasi belajar, minat belajar serta variabel moderasi seperti kepercayaan diri yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah.
2. Menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, & Sukesu, S dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Artana *et al.* (2014). Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2, No. 1.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode riset akuntansi pendekatan kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, & Wirama. (2016). Kepercayaan diri sebagai pemoderasi pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi. Bali: Universitas Udayana.
- Febriyani, F & Priantini, D. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 4*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika, teori, konsep, dan aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnurrosyidah. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah dan kecerdasan adversitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No. 2.
- Harahap, S S. (2004). *Akuntansi syariah*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Junifar, N. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 10.
- Kennedy, A. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kristanti, I.N., & Mispriyanti. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa di STIE Putra Bangsa Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol 16, No.01. Hal 80-99.
- Kusuma, I.C., & Rizki L.S.M. (2017). Pengaruh *intelegence quotient* (IQ), *emotional quotient* (EQ), dan *spiritual quotient* (SQ) terhadap pemahaman

- akuntansi siswa di SMK Sumpah Pemuda 2. Bogor: Universitas Djuanda. ISSN: 2442-3033. Vol.3, No:1.
- Lunenburg, F C. Self-efficacy in the workplace: Implication for motivation and performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, Vol. 14, No. 1.
- Mawardi, & Cholid, M. (2012). Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi. Universitas Islam Malang.
- Nugroho, dkk. (2011). Pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nuraini, F. (2017). Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar dengan motivasi sebagai variabel moderating. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nurhayati, S & Wasilah. (2015). Akuntansi syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Oemar, & Fani. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Rumbai: Universitas Lancang Kuning.
- Pasek, Dwirandra, & Putri. (2015). Pengaruh kecerdasan intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. Bali: Universitas Udayana.
- Prastiti, S D & Pujiningsih, S. (2009). Pengaruh faktor preferensi gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomibisnis*, Tahun 14 No.3. Universitas Negeri Malang
- Sari, R D. (2017). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar dengan perilaku belajar sebagai variabel intervening. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Satria, M. R. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di kota bandung. *Amwaluna*, Vol. 1 No. 1, Hal 66-68.
- Subri. (2014). Teori belajar perspektif pendidikan islam. *Jurnal Qathruna*, Vol. 1 No. 1, Periode Januari-Juni.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriyanto, E. (2015). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman akuntansi. Semarang: Universitas Sultan Agung.

- Susanti, *et al.* (2017). Pengaruh minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 13, Hal:127-134.
- Rachmi, F. (2010). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, DAN perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rusmiani, L.A., & Sutrisno, S. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Media Ekonomi dan Manajemen*. ISSN: 085-1442. Vol.31, No.1.
- Rimbano, & Putri. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.
- Tiarina, H F& Wardhana, R. (2013). Pengaruh perilaku belajar, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Universitas Narotama Surabaya.
- Trinovryan. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari perspektif gender. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi syariah perspektif, metodologi, dan teori edisi kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, M T & Sumaryanto. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, dan lingkungan belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan perkembangan teknologi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal REKSA*, Vol. 2, No. 2.
- Widyawati, dkk. (2014). Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderating. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Yani, F. (2011). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Universitas Riau.
- Yenti, dkk. (2014). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan disiplin terhadap kinerja perawat pada rs pmc pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Zakiah, F. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Skripsi. Universitas Jember.

Zohar, Danar, & Marshall, I. (2001). *SQ: memanfaatkan kecerdasan spiritual dalam berfikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan. Terjemahan Jalaluddin Rakhmat*. Bandung: Mizan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikun wr, wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)”. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asri Nur Aini

NIM : 155121165

Jurusan : Akuntansi Syariah

A. Identitas Responden

Nama :

Semester :

Kelas/NIM :

Jenis kelamin : L/P (Lingkari yang dipilih)

Apakah anda telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah?

Ya Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Kecerdasan Intelektual

No.	Pertanyaan Kecerdasan Intelektual	STS	TS	S	SS
1.	Saya mempunyai kemampuan untuk memprediksi risiko permasalahan mengenai akuntansi syariah				
2.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik				
3.	Saya sangat penasaran jika suatu soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar				
4.	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam masalah, saya bisa menjawab dengan cepat dan sigap				
5.	Saya berbagi kemampuan yang saya miliki mengenai akuntansi syariah pada teman yang membutuhkan bantuan				
6.	Saya aktif dalam berbagai kelompok organisasi kampus yang berbeda guna menambah ilmu mengenai akuntansi syariah				

(Robert J. Stenberg, 2008 dalam Yani, 2011)

2. Kecerdasan Spiritual

No.	Pertanyaan Kecerdasan Spiritual	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mewujudkan cita-cita saya				
2.	Saya dapat memahami tinggi rendahnya suatu permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi syariah				
3.	Saya mampu bertindak dengan pengawasan diri				
4.	Saya mampu menerima ilmu akuntansi syariah dengan baik				
5.	Saya merasa bahagia ketika kita dapat membantu orang lain mengerjakan soal akuntansi syariah				
6.	Pada saat ujian saya selalu ingat Allah dan percaya pada-Nya sehingga saya menghindari menyontek				
7.	Saya mengetahui pentingnya suatu kesabaran				
8.	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa terhadap setiap masalah				
9.	Saya memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain				
10.	Saya mampu menilai diri sebelum menilai orang lain				

(Zohar dan Marshall, 2002 dalam Husnurrosyidah, 2015)

3. Perilaku Belajar

No.	Pertanyaan Perilaku Belajar	STS	TS	S	SS
1.	Saat akan mulai belajar akuntansi syariah saya selalu menata niat saya agar tetap fokus				
2.	Saya belajar mata kuliah akuntansi syariah dengan teratur, baik dan disiplin				
3.	Saya mengisi waktu luang dengan membaca di perpustakaan mengenai				

	akuntansi syariah				
4.	Setelah mata kuliah selesai, saya selalu mempelajari materi akuntansi syariah meskipun sebentar				
5.	saya tidak suka menunda tugas yang diberikan dosen				
6.	Saya berusaha berperan aktif pada setiap diskusi kelas terutama pada mata kuliah akuntansi syariah				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas atau soal dengan kemampuan saya sendiri				

(Subri, 2014)

4. Pemahaman Akuntansi Syariah

No.	Pertanyaan Pemahaman Akuntansi Syariah	STS	TS	S	SS
1.	Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan				
2.	Kewajiban lancar juga disebut liabilitas jangka pendek				
3.	Modal yang berasal dari sumbangan dapat dilaporkan sebagai bagian dari tambahan modal disetor				
4.	Prinsip sistem keuangan syariah yaitu pelarangan riba, pembagian risiko, menganggap uang sebagai modal potensial				
5.	Prinsip sistem keuangan syariah mengacu pada prinsip rela sama rela, hasil usaha muncul bersama biaya dan untung muncul bersama resiko				
6.	Posisi keuangan entitas syariah, disajikan sebagai neraca				
7.	Unsur yang berkaitan dengan secara langsung dengan pengukuran posisi				

	keuangan adalah aset, kewajiban dana syirkah dan ekuitas				
8.	Saya sudah paham mengenai akad Tabarru' dan akad Tijarah				
9.	Salam merupakan transaksi atau akad jual beli dimana barang yang diperjual belikan atau barang barubelum ada				

(Nurhayati dan Wasilah, 2015)

Lampiran 2

Data Penelitian

1. Kecerdasan Intelektual

No.	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI
1	3	3	3	3	3	2	17
2	3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	3	2	3	2	16
4	3	3	4	2	3	2	17
5	3	3	3	3	3	2	17
6	3	3	4	3	4	3	20
7	2	3	2	2	2	3	14
8	2	3	4	3	3	2	17
9	3	3	3	3	3	3	18
10	2	3	2	2	3	3	15
11	3	3	4	3	4	3	20
12	3	3	2	3	3	2	16
13	3	3	3	2	3	3	17
14	3	3	3	2	3	2	16
15	3	3	3	2	3	2	16
16	3	3	3	2	3	2	16
17	3	3	3	2	3	2	16
18	3	3	3	2	3	2	16
19	3	3	4	3	3	3	19
20	3	3	3	2	2	2	15
21	3	3	4	3	4	3	20
22	3	2	3	2	2	2	14
23	3	3	3	2	3	2	16
24	3	3	2	2	3	2	15
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	4	3	3	3	3	19
27	3	3	4	2	3	3	18
28	3	4	3	4	3	4	21
29	3	2	3	2	3	2	15
30	3	4	3	3	4	3	20
31	3	3	4	3	2	2	17
32	3	3	4	3	3	3	19
33	3	3	4	3	4	2	19

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	4	3	3	4	3	20
36	3	3	3	3	4	3	19
37	3	3	4	2	3	4	19
38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	4	4	3	3	3	20
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	4	3	3	3	3	19
42	3	3	4	2	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	2	3	2	3	16
46	3	2	3	2	3	3	16
47	3	3	3	2	3	3	17
48	3	3	2	2	3	2	15
49	3	3	2	2	3	2	15
50	3	3	2	3	2	3	16
51	3	3	3	3	3	2	17
52	3	4	3	3	4	3	20
53	2	3	3	2	3	2	15
54	3	4	2	3	3	2	17
55	3	3	2	2	3	2	15
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	2	3	2	2	2	14
59	3	2	3	2	3	3	16
60	3	2	3	2	3	3	16
61	3	2	3	2	3	3	16
62	3	3	3	2	3	3	17
63	3	4	4	3	4	3	21
64	3	3	4	3	3	3	19
65	3	3	3	2	2	2	15
66	3	3	4	2	3	3	18
67	3	4	3	2	4	3	19
68	3	3	4	3	3	3	19
69	3	3	4	2	3	2	17
70	3	3	4	2	3	2	17
71	3	2	3	2	3	3	16

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

72	3	2	3	2	3	3	16
73	3	3	3	2	3	3	17
74	4	4	4	4	4	4	24
75	3	3	4	3	3	2	18
76	2	3	3	2	2	2	14
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	2	3	3	3	17
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	2	3	3	17
81	3	4	3	3	4	3	20
82	4	3	3	3	3	3	19
83	3	3	3	3	3	2	17
84	2	3	3	2	3	3	16
85	2	3	3	2	2	2	14
86	3	4	2	2	4	3	18
87	2	3	4	3	2	2	16
88	3	3	2	2	2	3	15
89	2	3	3	2	3	2	15
90	2	3	3	2	3	2	15
91	4	3	4	2	3	4	20
92	4	3	3	3	3	3	19
93	3	3	3	2	3	3	17
94	3	2	3	2	4	3	17
95	3	3	3	2	3	3	17
96	3	3	3	3	4	4	20
97	4	3	4	2	4	3	20
98	2	2	3	2	3	2	14
99	3	3	3	2	3	2	16
100	3	3	3	2	3	2	16
101	3	3	4	3	3	2	18
102	3	3	3	2	3	2	16
103	3	3	3	3	3	3	18
104	3	3	3	3	3	3	18
105	3	3	3	3	3	3	18
106	4	4	4	3	4	4	23
107	3	3	3	3	3	2	17
108	4	3	4	3	4	4	22

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

109	3	3	3	3	3	3	3	18
110	3	3	4	3	4	3	3	20
111	3	3	3	3	3	3	3	18
112	3	3	4	3	3	3	3	19
113	2	3	3	2	3	2	3	15
114	3	3	2	3	4	2	3	17
115	3	4	3	3	3	3	3	19
116	3	3	2	3	3	3	3	17
117	3	3	3	2	3	3	3	17
118	3	3	3	3	2	3	3	17
119	3	3	3	2	3	3	3	17
120	3	4	2	2	3	3	3	17
121	2	2	3	2	3	3	3	15
122	3	3	2	2	2	3	3	15

2. Kecerdasan Spiritual

No.	KS.1	KS.2	KS.3	KS.4	KS.5	KS.6	KS.7	KS.8	KS.9	KS.10	KS
1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
5	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	32
9	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
12	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
13	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	34
14	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
23	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	35
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
26	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
30	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
31	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30
32	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	31
36	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
37	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	31
41	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
48	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	31
49	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
53	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
54	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	28
55	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
56	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
59	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
60	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
61	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
62	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
63	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
66	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
67	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	30
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
69	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	31
70	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	31
71	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
73	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
80	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
81	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
82	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
83	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
84	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	29
85	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	29
86	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	30
87	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	31
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
89	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	27
90	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
91	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	32
94	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

95	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
97	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
98	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	32
99	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
101	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
102	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
103	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
104	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
105	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
106	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
107	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
108	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
109	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
110	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
111	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
112	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
113	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
114	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	31
115	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
116	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
117	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	30
118	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	29
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
120	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
121	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
122	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32

3. Perilaku Belajar

No.	PB.1	PB.2	PB.3	PB.4	PB.5	PB.6	PB.7	PB
1	4	3	3	3	3	3	3	22
2	4	3	2	2	2	3	3	19
3	3	3	2	3	3	3	3	20
4	3	3	2	3	3	3	4	21
5	4	4	3	3	4	4	3	25
6	3	3	3	3	2	3	3	20

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	2	3	3	2	3	19
9	3	3	2	2	2	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	4	3	3	4	23
12	3	3	2	3	3	3	3	20
13	3	3	2	2	2	2	3	17
14	3	3	2	3	2	3	3	19
15	4	4	3	3	2	2	4	22
16	3	3	2	3	3	3	3	20
17	3	3	2	3	2	2	3	18
18	4	3	2	2	4	2	3	20
19	3	4	2	3	4	3	3	22
20	3	3	2	2	3	2	3	18
21	3	3	2	2	3	4	4	21
22	3	2	2	3	3	2	2	17
23	3	3	2	3	2	2	3	18
24	2	2	2	3	2	2	3	16
25	3	3	3	3	3	4	4	23
26	4	4	3	4	3	4	4	26
27	2	2	2	3	3	3	3	18
28	3	4	3	3	3	2	3	21
29	3	3	2	2	2	2	3	17
30	4	3	3	4	3	4	3	24
31	3	2	2	2	2	3	3	17
32	3	3	2	3	3	3	3	20
33	4	4	4	4	3	3	4	26
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	3	3	3	4	3	4	4	24
36	4	4	4	3	4	4	4	27
37	3	2	2	2	2	3	3	17
38	3	3	2	3	3	2	3	19
39	3	2	3	3	3	3	3	20
40	3	3	3	3	3	3	4	22
41	3	3	3	3	4	3	3	22
42	3	2	2	2	3	3	3	18
43	3	3	2	2	2	3	2	17
44	3	3	3	3	3	3	3	21

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

45	3	3	3	2	2	2	3	18
46	3	2	2	2	2	3	3	17
47	3	3	2	2	4	3	2	19
48	4	3	2	2	3	3	3	20
49	2	3	2	2	3	3	3	18
50	3	3	3	2	2	2	3	18
51	3	3	2	2	3	3	3	19
52	3	3	3	3	2	3	4	21
53	3	3	2	3	2	2	3	18
54	3	2	3	3	2	2	3	18
55	3	2	2	2	3	3	4	19
56	3	3	2	2	3	3	3	19
57	3	3	2	2	2	3	3	18
58	3	3	2	2	2	3	3	18
59	3	3	2	2	3	3	3	19
60	3	2	2	2	3	3	3	18
61	3	3	2	2	3	3	3	19
62	2	3	3	3	2	2	3	18
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	3	3	4	3	3	3	3	22
65	3	3	2	2	3	3	3	19
66	4	3	2	3	3	3	3	21
67	3	2	2	2	2	3	3	17
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	2	3	2	3	3	19
70	3	3	2	3	2	3	3	19
71	3	3	2	3	3	2	3	19
72	3	3	2	2	3	2	2	17
73	3	2	2	3	2	3	3	18
74	3	4	3	4	3	4	4	25
75	3	3	2	2	2	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	3	2	2	2	2	3	3	17
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	4	3	3	3	3	3	3	22
80	4	3	2	3	3	2	3	20
81	3	3	2	3	3	3	3	20
82	3	3	3	3	4	3	3	22
83	3	3	3	3	3	3	3	21

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

84	3	3	2	3	2	3	3	19
85	3	3	2	2	3	3	3	19
86	3	2	2	2	2	3	3	17
87	3	3	3	3	3	4	3	22
88	3	2	2	2	3	2	2	16
89	3	2	2	2	2	2	3	16
90	3	2	3	2	3	2	3	18
91	2	2	3	3	2	3	3	18
92	3	3	2	3	2	3	3	19
93	3	3	2	2	2	3	3	18
94	3	3	3	2	3	4	4	22
95	3	3	2	2	2	3	3	18
96	3	3	2	3	4	3	3	21
97	3	3	2	2	3	4	4	21
98	3	3	2	2	2	2	3	17
99	3	3	2	3	3	3	3	20
100	3	3	2	3	3	3	3	20
101	4	4	2	3	4	4	4	25
102	3	3	2	2	3	3	3	19
103	4	3	3	2	3	3	3	21
104	2	3	2	2	2	3	3	17
105	3	3	3	3	3	3	3	21
106	4	4	2	3	3	3	4	23
107	4	3	2	2	2	3	3	19
108	3	3	2	3	2	4	4	21
109	3	3	3	2	3	3	3	20
110	3	2	2	3	4	3	2	19
111	3	3	2	3	2	3	3	19
112	3	2	2	2	2	3	3	17
113	3	2	2	2	2	3	2	16
114	3	2	2	2	2	2	3	16
115	3	3	2	2	3	3	3	19
116	3	3	3	3	2	3	3	20
117	3	3	2	2	3	2	3	18
118	2	2	2	2	2	4	4	18
119	3	3	2	2	3	3	2	18
120	3	2	2	2	2	3	2	16
121	3	2	2	2	2	2	3	16
122	4	4	2	2	3	3	2	20

4. Pemahaman Akuntansi Syariah

No.	PAS.1	PAS.2	PAS.3	PAS.4	PAS.5	PAS.6	PAS.7	PAS.8	PAS.9	PAS
1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
13	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
14	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
15	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	4	2	4	3	3	4	2	3	28
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
26	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33
27	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
31	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
32	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
33	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
41	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
52	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
53	4	2	3	3	3	3	3	2	3	26
54	3	3	2	3	4	3	3	4	3	28
55	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
58	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
61	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
62	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
70	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
71	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
72	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
73	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
74	4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

77	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
78	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
79	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
80	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	4	2	3	4	3	3	4	31
83	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
87	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
88	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
89	4	4	4	3	3	4	4	2	3	31
90	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
91	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
94	4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
95	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
96	4	3	2	4	4	3	3	3	3	29
97	4	4	3	3	3	3	3	2	3	28
98	4	4	3	3	4	3	4	2	3	30
99	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
100	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
101	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
102	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
103	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
104	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
105	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
106	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
107	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
108	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
110	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
111	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
113	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
115	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34

Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
117	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27
118	4	4	2	4	2	4	3	3	4	30
119	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
120	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
121	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23
122	2	3	3	2	4	4	3	3	2	26

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas

1. Kecerdasan Intelektual

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	14,40	2,937	,435	,222	,616
KI2	14,32	2,897	,351	,238	,636
KI3	14,25	2,819	,250	,114	,682
KI4	14,84	2,618	,463	,262	,597
KI5	14,30	2,610	,477	,244	,592
KI6	14,65	2,577	,436	,237	,606

2. Kecerdasan Spiritual

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	29,09	7,124	,398	,265	,758
KS2	29,27	6,992	,430	,272	,754
KS3	29,29	6,983	,453	,299	,751
KS4	29,03	6,544	,596	,408	,732
KS5	28,77	7,054	,359	,284	,763
KS6	29,09	6,727	,423	,222	,755
KS7	28,84	6,882	,418	,311	,755
KS8	29,25	6,914	,460	,255	,750
KS9	29,37	6,896	,365	,294	,764
KS10	29,33	6,685	,493	,381	,745

3. Perilaku Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PB1	16,50	4,517	,345	,232	,707
PB2	16,71	3,909	,548	,372	,659
PB3	17,23	4,079	,469	,291	,679
PB4	16,99	3,892	,492	,331	,673
PB5	16,89	4,046	,381	,228	,704
PB6	16,70	4,147	,383	,232	,701
PB7	16,52	4,301	,415	,306	,693

4. Pemahaman Akuntansi Syariah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAS1	25,87	6,016	,615	,420	,791
PAS2	25,84	5,901	,665	,507	,784
PAS3	26,24	6,612	,441	,348	,812
PAS4	26,10	6,238	,500	,305	,806
PAS5	26,01	6,190	,582	,401	,796
PAS6	26,02	6,033	,692	,566	,783
PAS7	26,11	6,383	,577	,417	,798
PAS8	26,39	7,084	,190	,098	,842
PAS9	26,11	6,575	,475	,361	,808

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas

1. Kecerdasan Intelektual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,664	,675	6

2. Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,772	,775	10

3. Perilaku Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,722	7

4. Pemahaman Akuntansi Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,821	,822	9

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,28707346
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14,402	2,889		4,985	,000		
KI	-,025	,142	-,017	-,175	,861	,714	1,401
KS	,318	,092	,326	3,462	,001	,762	1,313
PB	,260	,116	,215	2,241	,027	,738	1,355

a. Dependent Variable: PAS

3. Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			KI	KS	PB	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KI	Correlation Coefficient	1,000	,343**	,407**	-,037
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,691
		N	118	118	118	118
	KS	Correlation Coefficient	,343**	1,000	,355**	,003
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,977
		N	118	118	118	118
	PB	Correlation Coefficient	,407**	,355**	1,000	-,028
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,765
		N	118	118	118	118
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,037	,003	-,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	,691	,977	,765	.
		N	118	118	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PB, KS, KI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PAS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,277	2,317

a. Predictors: (Constant), PB, KS, KI

b. Dependent Variable: PAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,524	3	85,508	15,928	,000 ^b
	Residual	611,992	114	5,368		
	Total	868,517	117			

a. Dependent Variable: PAS

b. Predictors: (Constant), PB, KS, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,232	2,858		3,580	,001
	KI	,034	,134	,023	,251	,802
	KS	,401	,086	,406	4,639	,000
	PB	,276	,107	,230	2,584	,011

a. Dependent Variable: PAS

Lampiran 7

Jadwal Penelitian

No	Bulan	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan Penyusunan Proposal			x	x												
2	Konsultasi							x			x		x	X	x		
3	Revisi Proposal								x	x							
4	Pengumpulan Data															x	x
5	Analisis Data																
6	Penulisan Akhir Skripsi																
7	Pendaftaran Munaqosah																
8	Munaqosah																
9	Revisi Skripsi																



Tabel Berlanjut...

Lanjutan tabel...

No	Bulan	April 2019				Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Kegiatan																
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi		x	x		x											
3	Revisi Proposal				x												
4	Pengumpulan Data	x	x	x													
5	Analisis Data				x	x											
6	Penulisan Akhir Skripsi					x	x										
7	Pendaftaran Munaqosah						x										
8	Munaqosah								x								
9	Revisi Skripsi										x						

Lampiran 8

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774 Website : www.iain-surakarta.ac.id Email : info@iain-surakarta.ac.id
Nomor	: B-1027/In.10/F.IV/TL.00/03/2019
Lamp.	:
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth. Sdra. Asri Nur Aini	
di- Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta memberikan ijin penelitian atas :	
Nama	: Asri Nur Aini
NIM	: 155121165
Jurusan/ Prodi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
Waktu	: 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan
Demikian surat ijin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Surakarta, 6 Maret 2019 Dekan,	
	
Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D. NIP. 19561011 198303 1 002	

Lampiran 9

Hasil Cek Plagiasi

The image shows a mobile application interface for a plagiarism checker. At the top, a purple header displays the document name 'BAB I-V Bismillah.docx' and the time taken '4 menit yang lalu'. Below this, a white box shows a '38%' risk level, labeled 'Risiko dari plagiarisme' and 'HIGHEST'. A table below lists 'Parafrase' at 4%, 'Kutipan salah' at 0%, and 'Concentration' with three stars. A grey menu section includes 'Bagikan', 'Deep' for \$1.00, and 'Publish and earn'. At the bottom, a green button for 'View report' is priced at \$8.67.

Category	Value
Risiko dari plagiarisme	38% HIGHEST
Parafrase	4%
Kutipan salah	0%
Concentration	★★★

Services and prices:

- Deep: \$ 1.00
- View report: \$ 8.67

Lampiran 10

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Asri Nur Aini
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 19 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jantran RT 02/05, Mayang, Gatak, Sukoharjo
No. HP : 089523761089
E-mail : asri.aini19@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 1 Mayang | Lulus Tahun 2009 |
| 2. SMP Negeri 1 Gatak | Lulus Tahun 2012 |
| 3. SMA Negeri 2 Sukoharjo | Lulus Tahun 2015 |
| 4. IAIN Surakarta | Lulus Tahun 2019 |